

## ABSTRAK

**Devi Mardiana:** Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah hubungannya dengan Motivasi Belajar Mereka pada Mata Pelajaran PAI Pokok Pembahasan Perilaku Tercela (Penelitian pada siswa kelas X SMK ICB Antapani Kota Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan di kelas X SMK ICB Cinta Teknika diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran PAI terdapat dua fenomena, pada satu sisi penerapan model pembelajaran berbasis masalah mendapatkan tanggapan positif dari siswa hal ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa terlihat antusias, tetapi ada beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pertama realitas tanggapan siswa terhadap model pembelajaran berbasis masalah, kedua realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok pembahasan perilaku tercela, dan ketiga untuk mengetahui hubungan antara tanggapan siswa terhadap model pembelajaran berbasis masalah dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI pokok pembahasan perilaku tercela.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa tanggapan siswa dalam mengikuti model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran PAI pokok pembahasan perilaku tercela memiliki keterkaitan terhadap motivasi. Hipotesisnya adalah semakin baik tanggapan siswa terhadap model pembelajaran berbasis masalah, semakin tinggi pula motivasi siswa pada mata pelajaran PAI pokok bahasan perilaku tercela.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Analisis hubungan antara variabel X dan variabel Y ditempuh dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan logika untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif. Adapun penghitungan statistik ini akan ditempuh melalui dua cara yaitu secara parsial dan korelasional.

Hasil perhitungan dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa: pertama: realitas tanggapan siswa dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah termasuk kategori baik dengan nilai 3,70 yang berada pada interval 3,40-4,19. Kedua, realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok pembahasan perilaku tercela termasuk pada kategori cukup dengan nilai 3,39, yang berada pada interval 2,60-3,39 dan ketiga hubungan tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok pembahasan perilaku tercela koefisien korelasinya termasuk pada kualifikasi rendah dengan skor 0,20 karena berada pada interval 0,20-0,39. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan *product moment* diperoleh  $t$  hitung  $1,28 > t$  tabel  $0,90$ , maka hipotesisnya diterima artinya terdapat hubungan antara tanggapan siswa terhadap motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI pokok pembahasan perilaku tercela, (c) pengaruh variabel X terhadap variabel Y 3%, sedangkan 97% lagi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.